

IHSG: 6,636.46 (-0.58%)

Published on TradingView.com, November 18, 2021 05:34:27 UTC
 IDX:IHSG, D 01.6653.70 H 6.661.79 L 6.631.89 C 6.636.47
 Index Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 27.044

Prev: 6,675.80

Value (Rp Miliar): 11,988

Low - High: 6,621 - 6,669 Frequency: 1,354,277

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,636.46 (-0.58%)**. IHSG ditutup melemah mengalami koreksi seiring dengan pelemahan bursa saham secara global. Pergerakan masih mencermati potensi inflasi Amerika Serikat yang berkepanjangan. Sementara Bank Indonesia menetapkan suku bunga masih di angka 3.50%.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **35,870.95 (-0.17%)**, NASDAQ ditutup **15,993.70 (+0.45%)**, S&P 500 ditutup **4,706.64 (+0.38%)**. Wall Street ditutup bercampur, investor masih fokus pada pendapatan ritel dan teknologi yang optimistis dan mengalahkan komentar hawkish dari Federal Reserve. Sementara Dow Jones tergelincir ke zona merah, terbebani penurunan saham Cisco Systems Inc. Saham Cisco jatuh 5,5% setelah memperkirakan pendapatan kuartal saat ini di bawah ekspektasi karena kekurangan dan penundaan rantai pasokan. Inflasi tetap menjadi prioritas utama bagi investor, dan pasar saham awalnya tergelincir setelah Presiden Bank Federal Reserve New York John Williams mengatakan inflasi menjadi lebih luas dan ekspektasi untuk kenaikan harga di masa depan meningkat.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,690

Resistance 1 : 6,663

Support 1 : 6,615

Support 2 : 6,594

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low dengan volume yang cukup tinggi dan stochastic yang membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan akan minim sentimen dari data ekonomi jelang akhir pekan. Investor masih mencermati perkembangan terkait inflasi dari Amerika Serikat.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,860.50	-9.05	-0.48%
Silver	24.86	-0.29	-1.17%
Copper	4.300	0.10	2.33%
Nickel	19,635.00	300.00	1.55%
Oil (WTI)	78.33	0.86	1.11%
Brent Oil	81.06	0.87	1.08%
Nat Gas	4.904	0.014	0.29%
Coal (ICE)	157.10	5.10	3.36%
CPO (Myr)	4,899.00	111.00	2.32%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,636.47	-39.33	-0.59%
NIKKEI	29,598.66	-89.67	-0.30%
HSI	25,319.72	-330.36	-1.29%
DJIA	35,870.95	-60.10	-0.17%
NASDAQ	15,993.70	72.10	0.45%
S&P 500	4,706.64	17.97	0.38%
EIDO	23.52	-0.14	-0.59%
FTSE	7,255.96	-35.24	-0.48%
CAC 40	7,141.98	-14.87	-0.21%
DAX	16,221.73	-29.52	-0.18%

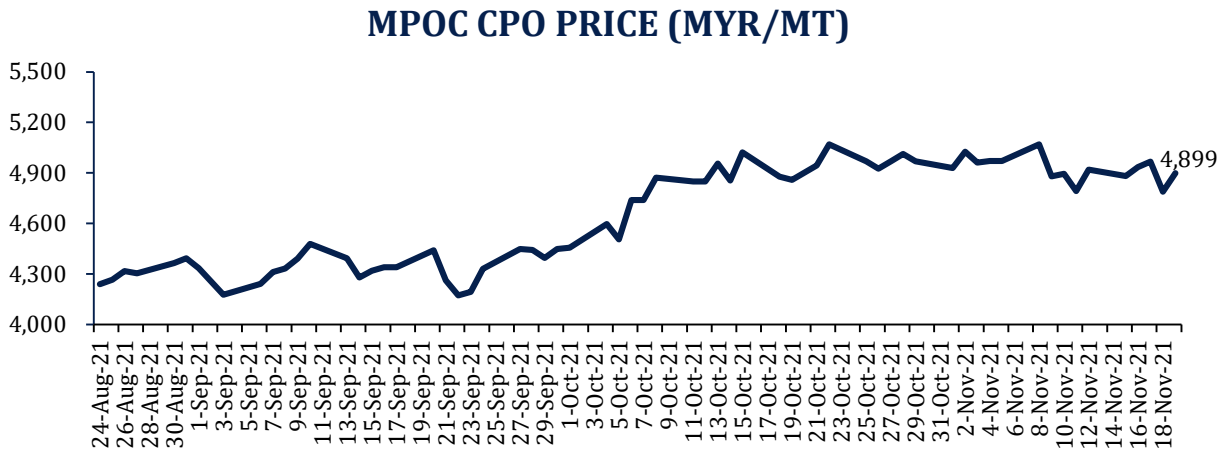
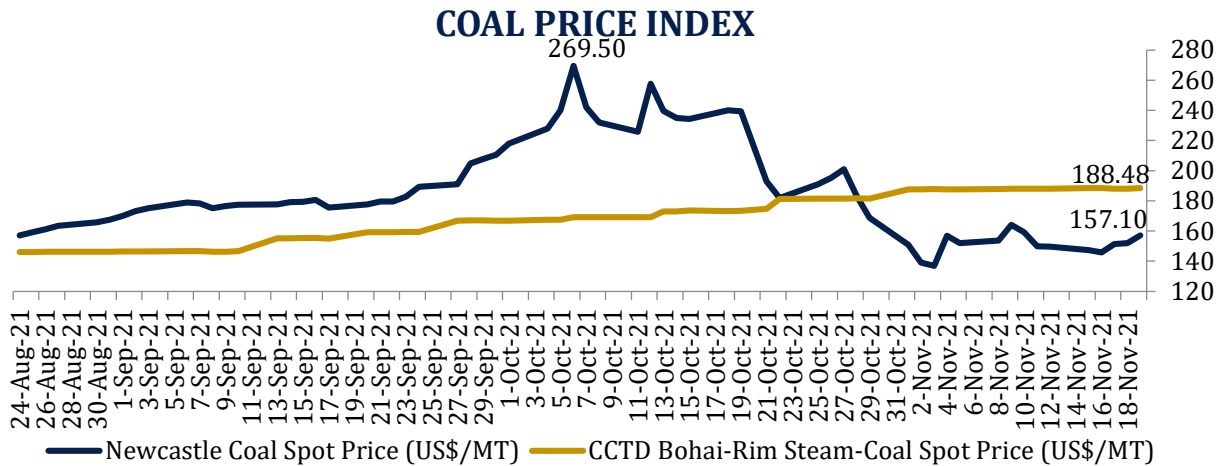
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,240.00	20.00	0.14%
SGD/IDR	10,487.32	-14.15	-0.13%
USD/JPY	114.24	0.17	0.15%
EUR/USD	1.1369	0.0050	0.44%
USD/HKD	7.7887	0.0010	0.01%
USD/CNY	6.3775	-0.0144	-0.23%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ESTA	226	53	30.64%
UFOE	880	175	24.82%
SLIS	2,090	415	24.78%
BMSR	274	54	24.55%
TOBA	665	130	24.30%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTIS	372	-28	-7.00%
BALI	1,005	-75	-6.94%
HITS	456	-34	-6.94%
OASA	242	-18	-6.92%
UANG	1,017	-75	-6.87%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	7,400	-175	-2.31%
BBYB	2,240	200	9.80%
CPRO	115	17	17.35%
BBRI	4,180	-20	-0.48%
ARTO	15,450	-350	-2.22%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Nov 2021	CHN	Industrial Production (YoY) (Oct)	3.5%	3.0%	3.0%
	CHN	Retail Sales (YoY) (Oct)	4.9%	3.5%	4.4%
	IDN	Trade Balance (USD) (Oct)	5.74B	3.78B	4.37B
	CHN	FDI	17.80%		19.60%
17 Nov 2021	USA	Crude Oil Inventories	-2.101M		1.001M
18 Nov 2021	IDN	Interest Rate Decision	3.50%		3.50%
	USA	Initial Jobless Claims	268K	260K	267K

PPRE 208 (+0.97%) LABA BERSIH NAIK +246% YoY PER 3Q21

PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencetak pertumbuhan kinerja yang signifikan hingga 3Q21. Laba bersih PPRE naik menjadi Rp 56.48 miliar (+246.67% YoY). Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pendapatan yang tumbuh menjadi Rp 1.88 Tn (+18.53% YoY). Segmen konstruksi masih menjadi penopang pendapatan PPRE dengan kontribusinya yang mencapai 84.53% atau setara Rp 1.59 Tn (+21.93% YoY). Pendapatan dari persewaan peralatan tercatat turun menjadi Rp 113.60 miliar (+40.82% YoY) dan pendapatan ready mix tercatat Rp 177.39% miliar (+94.76% YoY).

Sumber: Kontan

ERAA 650 (-2.98%) TAMBAH 148 GERAI HINGGA AKHIR 3Q21

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) telah membuka 148 gerai baru per 3Q21 dan saat ini masih menjalankan agenda penambahan gerai baru. Hingga 3Q21 ERRA telah menyerap capex sebesar Rp 174 miliar yang Sebagian digunakan untuk ekspansi gerai baru. Hingga akhir 3Q21, tercatat kinerja ERAA cukup baik dengan penjualan mengalami kenaikan menjadi Rp 31.18 Tn (+34.57% YoY) dan laba bersih naik menjadi Rp 719.2 miliar (+143.70% YoY). kinerja yang positif hingga akhir 3Q21 terdorong permintaan dari kebutuhan handset di pasar.

Sumber: Kontan

MEDC 520 (-5.45%) BARU SERAP CAPEX 6.5% DI TAHUN INI

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) proyeksikan realisasi belanja modal atawa capital expenditure (capex) akan di bawah dari anggaran tahun ini. Sepanjang 2021 anggaran belanja modal MEDC sebesar US\$ 215 juta namun hingga akhir 1H21, MEDC baru mencatatkan realisasi belanja sebesar US\$ 28 juta atau 6.51%. Rinciannya, serapan capex untuk minyak dan gas sebesar US\$ 14 juta. Lalu, setengahnya lagi untuk ketenagalistrikan. Manajemen mengklaim serapan capex akan berada di bawah alokasi dana tahun ini lantaran perusahaan ingin disiplin dalam pengeluaran.

Sumber: Kontan

INTP 11,825 (-0.42%) PROYEKSIKAN PERMINTAAN SEMEN TUMBUH 4%-5% DI 2022

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) optimis permintaan semen diproyeksi masih prospektif tahun depan. Mereka memproyeksikan permintaan semen akan tumbuh 4%-5% tahun depan. Hal ini seiring dengan masih bergulirnya anggaran infrastruktur dan tumbuhnya perekonomian. Selain itu, konsumsi semen kantong juga masih berjalan di masa pandemi. Untuk memaksimalkan penjualan, INTP akan menggenjot segmen digital, dengan mengubah cara-cara pemasaran yang semula konvensional ke arah digital campaign.

Sumber: Kontan

SSMS 1,180 (+0.85%) CATATKAN PERTUMBUHAN KINERJA PER 3Q21

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) berhasil mencetak kinerja yang cukup baik pada 3Q21, melesatnya penjualan pihak berelasi menjadi pendorong capaian penjualan dan laba SSMS. Per 3Q21, penjualan tercatat meningkat menjadi Rp 3.68 Tn (+34.68% YoY). Beban pokok penjualan tercatat naik menjadi Rp 2.13 Tn (+45.03% YoY). Selain itu sejumlah pos beban mencatatkan kenaikan antara lain beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Hingga akhir 3Q21, laba bersih tahun berjalan tercatat naik menjadi Rp 1.02 Tn.

Sumber: Kontan

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,340 – 1,370)



Entry Level: 1,250 – 1,280
Stop Loss: 1,235

Mengalami koreksi dengan volume yang cukup tinggi. Uji level support.

HMSP HM Sampoerna Tbk (Target Price: 1,070 – 1,090)



Entry Level: 1,025 – 1,045
Stop Loss: 1,010

Mengalami koreksi setelah breakout resistance namun masih bertahan diatas level support.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,280 - 1,310)



Entry Level: 1,210 - 1,240

Stop Loss: 1,195

Breakdown support, candlestick membentuk long black body berpotensi melemah. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	SELL	03 Nov 2021	1,210 - 1,240	1,110	1,180	+6.31%	1,280 - 1,310	1,195
ASRI	HOLD	04 Nov 2021	185 - 190	187	184	-1.60%	195 - 200	182
WIKA	HOLD	04 Nov 2021	1,250 - 1,280	1,265	1,285	+1.58%	1,340 - 1,370	1,235
HMSP	BUY	12 Nov 2021	1,025 - 1,045	1,035	1,025	-0.97%	1,070 - 1,090	1,010

Other watch list:

TOWR, MIKA, MNCN, TINS, PGAS, BBTN

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com